

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENCATATAN KEUANGAN PADA KOPERASI LANCAR JAYA

Sarip Hidayatulloh¹, Indah Sari Agustin²
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
sarip_ht@yahoo.com¹, indah_sari@gmail.com²

ABSTRACT

With the development of increasingly advanced technology today cooperatives should improve managerial performance by utilizing these technologies. Among the recording of financial data to be used as financial statements. Current Cooperative Jaya, processing financial data to be reported is still done manually which cause management to lose control. So it may happen transactions are not recorded, lost documents, and problem reporting delay making financial reports are not accurate and can not be used as a basis for making decisions. Based on these problems, in this study Analysis and Design of Information Systems Financial Recording Current Cooperative Jaya which can be used to process and store data in the form of financial cooperative cash receipts and disbursements of data to produce financial statements are accurate, timely and accounted for. Analysis and Design of Information Systems using the Waterfall method which refers to the theory of Jeffery L, Whitten Dkk. (2004) with the Unified Modeling Language (UML) as the modeling tool system, while microsoft visio 2013 as the design of the interface design and create charts. The research methodology used to use observation, interviews, literature and for the development of cooperative information systems using waterfall development methodology. The results of this study are Analysis and Design of Information Systems Financial Recording desktop based. The design is expected to facilitate the flow of information recording keuangann, as well as supporting the implementation of cooperative business process.

Keywords: cooperative, financial records, receipts and cash disbursements, UML, interface design, microsoft visio 2013, tools, waterfall.

ABSTRAK

Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju saat ini koperasi harus meningkatkan kinerja manajerial dengan memanfaatkan teknologi tersebut. Di antaranya pencatatan data keuangan yang akan digunakan sebagai laporan keuangan. Koperasi Lancar Jaya, pengolahan data keuangan harus dilaporkan masih dilakukan secara manual yang menyebabkan manajemen kehilangan kendali. Sehingga transaksi tidak tercatat, kehilangan dokumen, dan masalah pelaporan keterlambatan pembuatan laporan keuangan yang tidak akurat dan tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan. Berdasarkan permasalahan tersebut, dalam Analisis penelitian ini dan Desain Sistem Informasi Keuangan Recording sekarang Koperasi Lancar Jaya yang dapat digunakan untuk memproses dan menyimpan data dalam bentuk penerimaan kas koperasi keuangan dan pengeluaran data untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat, tepat waktu dan menyumbang untuk. Analisis dan Desain Sistem Informasi menggunakan metode Waterfall yang mengacu pada teori Jeffery L, Whitten Dkk. (2004) dengan Unified Modeling Language (UML) sebagai alat pemodelan sistem, sementara Microsoft Visio 2013 untuk desain antarmuka dan membuat grafik. Metodologi penelitian yang digunakan untuk menggunakan observasi, wawancara, sastra dan untuk pengembangan sistem informasi koperasi menggunakan metodologi pengembangan waterfall. Hasil penelitian ini adalah Analisis dan Desain Sistem Informasi Pencatatan Keuangan berbasis desktop. Desain ini diharapkan dapat memfasilitasi aliran informasi rekaman keuangann, serta mendukung pelaksanaan proses bisnis koperasi.

Kata kunci: koperasi, catatan keuangan, penerimaan dan pengeluaran kas, UML, desain antarmuka, microsoft Visio 2013, alat, waterfall.

1. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era globalisasi terjadi begitu cepat dengan tingkat persaingan yang tinggi. sehingga mengharuskan perusahaan atau organisasi berupaya meningkatkan kualitas yang disertai dengan peningkatan kemampuan sumber daya.

Dalam koperasi pasti memiliki proses keuangan yang dikeluarkan atau dimasukkan, dalam hal ini peneliti akan membahas tentang sistem informasi pencatatan keuangan pada Koperasi Lancar Jaya serta melihat sejauh dan sebaik mana yang diterapkan oleh koperasi tersebut dan menganalisisnya.

Melihat kondisi proses bisnis koperasi saat ini yaitu dengan masih banyaknya penggunaan sistem yang masih manual dan menggunakan *software* yaitu microsoft excel 2007 sehingga membuat kinerja menjadi kurang efisien

1. Landasan teori

A. Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi merupakan kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut, selain itu data juga memegang peranan yang penting dalam sistem informasi, data yang akan dimasukkan dalam sebuah sistem informasi dapat berupa formulir-formulir, prosedur-prosedur, dan bentuk data lainnya.

B. Koperasi

Dalam Undang-Undang perkoperasian nomor 25 tahun 1992, Koperasi diartikan sebagai badan usaha yang beranggotakan kumpulan orang atau badan hukum Koperasi dengan berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan atas azas kekeluargaan. Koperasi merupakan kumpulan orang atau badan hukum berdasarkan prinsip Koperasi yaitu untuk memajukan kepentingan anggota dan masyarakat umum. Dalam Koperasi tidak ada paksaan dan campur tangan dari pihak lain. Semua diatur oleh para anggota, sehingga pemegang kekuasaan tertinggi adalah rapat para anggota. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) didasarkan pada besar kecilnya karya dan jasa anggota (Departemen Koperasi, 1994).

C. Pencatatan Keuangan Pada Koperasi

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya atas dasar prinsip koperasi dan kaidah ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat sekitarnya, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas

kekeluargaan. Koperasi memiliki karakteristik utama yang membedakannya dengan badan usaha lain yaitu adanya identitas ganda (*the dual identity of the member*) pada anggotanya. Anggota koperasi berperan sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi (*user own oriented firm*). Laporan keuangan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen, atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan koperasi yang disusun berdasarkan PSAK, akan membuat informasi yang disajikan menjadi lebih mudah dipahami, mempunyai relevansi, keandalan, dan mempunyai daya banding yang tinggi. Sebaliknya jika laporan keuangan koperasi disusun tidak berdasarkan standar dan prinsip yang berlaku, dapat menyesatkan penggunanya.

2. Metodologi Penelitian

A. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data digunakan untuk melakukan pengumpulan data-data yang digunakan dalam penelitian. Baik berupa data-data pendukung penelitian maupun data-data yang akan digunakan dalam pembuatan sistem informasi pencatatan keuangan pada koperasi lancar jaya.

Fungsi dari metode pengumpulan data adalah agar proses pengumpulan data dalam penelitian dapat terorganisir dengan baik sehingga akan mempercepat proses penelitian.

1. Studi Pustaka

Dalam proses studi pustaka dilakukan pencarian data-data terkait penelitian yang akan dijadikan landasan teori dalam melakukan penelitian. Setelah menjadi landasan teori, data-data tersebut berguna untuk menjadi petunjuk penelitian dan acuan untuk tahapan pengembangan sistem. Pencarian data tersebut dilakukan dengan cara melakukan kunjungan ke berbagai perpustakaan.

2. Observasi / Pengamatan

Teknik ini dilakukan pada tanggal 24 maret 2014 sampai dengan 24 april 2014 dengan cara pengamatan langsung terhadap proses atau kegiatan yang dilakukan oleh Koperasi Lancar Jaya yang beralamat di Jl. Wibawa Mukti Pedurenan No. 39 Jatiluhur Jatiasih Bekasi.

Dalam observasi dilakukan pengamatan dan diskusi dengan pihak terkait dalam hal lingkungan pengendalian organisasi dan sistem pencatatan keuangan yang berjalan dalam Koperasi Lancar Jaya sehingga dapat disimpulkan masalah yang ada dalam organisasi dan dapat dilakukan penelitian sebagai usaha atau pemecahan masalah tersebut. Dalam observasi tersebut telah didapatkan:

- a. Profil Koperasi Lancar Jaya.
- b. Sistem Yang Sedang Berjalan.

c. Data-data tentang standar sistem informasi pencatatan keuangan koperasi lancar jaya.

3. Metode Wawancara

Peneliti melakukan diskusi dengan Ibu Ika selaku bendahara mengenai proses Koperasi Lancar Jaya. Sehingga peneliti dapat mengetahui kebutuhan yang diperlukan dalam merancang Sistem Informasi Pencatatan Keuangan pada koperasi tersebut.

4. Studi Literatur Sejenis

Penelitian ini menggunakan laporan penelitian yang berjudul Rancang Bangun Sistem Informasi Pencatatan Keuangan Organisasi Non-Profit (Studi Kasus: Di Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) PATTIRO).

B. Metode Pengembangan Sistem

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Object oriented* dengan model *waterfall strategy sequential* (strategi air terjun beraturan). Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, strategi ini mensyaratkan penyelesaian tiap proses secara satu per satu sehingga lebih mudah dimengerti. Tahapan model *waterfall strategy sequential* yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Permulaan Sistem (*System Initiation*)

Dalam tahap ini, terdapat beberapa langkah yang perlu dilakukan di dalam membangun sistem informasi pencatatan keuangan pada Koperasi Lancar Jaya antara lain:

- a. Identifikasi Masalah, yaitu menjelaskan masalah pada proses pencatatan keuangan yang sedang berjalan.
- b. Lingkup Sistem, yaitu menentukan batasan ruang lingkup sistem informasi pencatatan keuangan yang akan dibangun.
- c. Tujuan, yaitu menentukan untuk apa dan untuk siapa sistem informasi pencatatan keuangan dibangun.

2. Analisis Sistem (*system Analysis*)

Dalam tahap ini, peneliti akan menguraikan beberapa hal, yaitu:

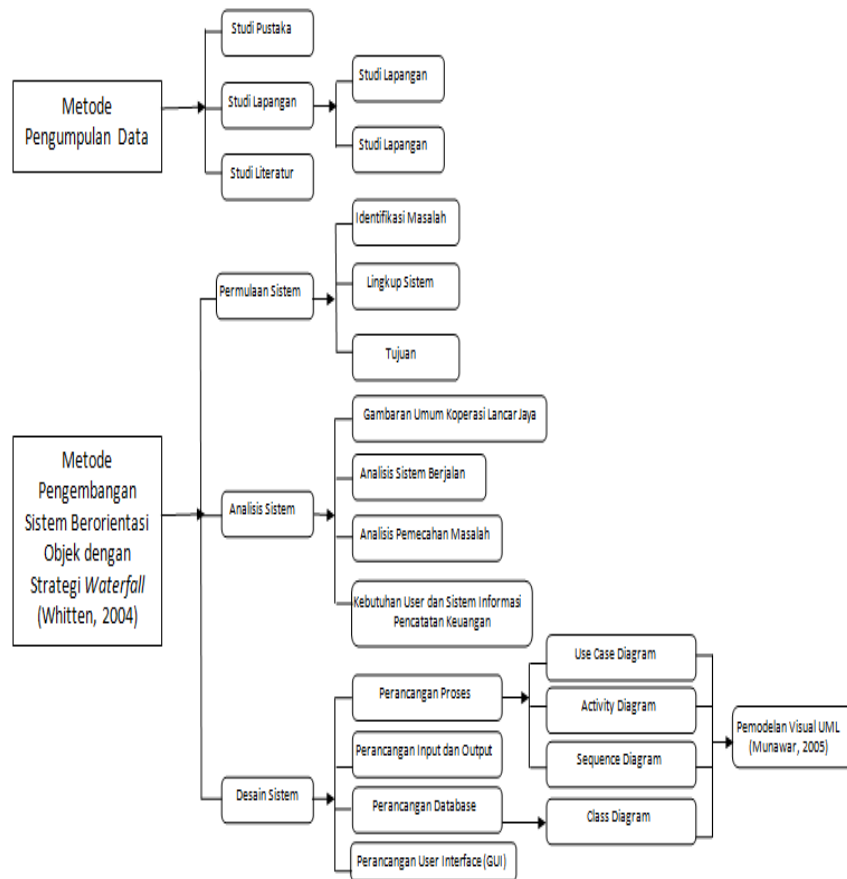
- a. Gambaran Umum Koperasi Lancar Jaya seperti Visi, Misi, Struktur Organisasi, dan Fungsi Koperasi tersebut.
 - b. Analisa sistem yang berjalan menjelaskan sistem yang dipakai oleh Koperasi Lancar Jaya dalam melakukan proses kegiatan transaksi sebelum adanya sistem informasi Pencatatan Keuangan.
 - c. Analisa pemecahan masalah menguraikan tentang beberapa usulan yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan pada sistem yang berjalan.
 - d. Kebutuhan *User* dan Sistem Informasi Pencatatan Keuangan.
3. Desain Sistem (*System Design*)

Desain sistem dirancang sebagai penggambaran model sistem untuk mendokumentasikan aspek teknis dari sebuah sistem yang akan dibangun.

Pada tahap ini, peneliti akan membuat desain sistem yang akan dibangun, meliputi perancangan proses menggunakan *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, dan *Sequence Diagram*, perancangan *input* dan *output*, perancangan *database* menggunakan *Class Diagram*, dan perancangan tampilan *user interface* (GUI). Proses desain akan menggunakan perancangan sistem notasi UML yang digambarkan dalam *Microsoft Visio* sebagai *tools system design* dan *Microsoft Visual Studio 2008* sebagai perancangan tampilan *user interface* (GUI).

C. Kerangka Penelitian

Berikut ini adalah kerangka penelitian dari penelitian yang dilakukan digambarkan pada Gambar dibawah ini.



Gambar 3.1 Kerangka Penelitian

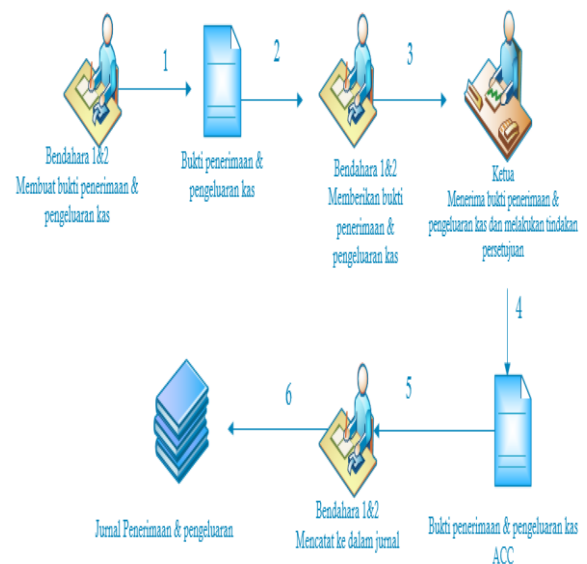
4. Hasil dan Pembahasan

A. Analisa Sistem Berjalan

Ada satu sistem pokok yang ada dalam sistem keuangan Koperasi Lancar Jaya yaitu sistem penerimaan dan pengeluaran kas. Sistem tersebut masih dilakukan secara manual.

1. Sistem Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Sistem Pencatatan Penerimaan dan pengeluaran Kas di Koperasi Lancar Jaya dimulai dengan Bendahara 1 dan 2 membuat bukti penerimaan & pengeluaran Kas. Kemudian Bukti Penerimaan dan pengeluaran Kas tersebut diberikan kepada Ketua untuk ditandatangani, direvisi, atau ditolak. Setelah Bukti Penerimaan dan pengeluaran Kas ditandatangani, Bendahara 1 dan 2 mencatatnya kedalam jurnal penerimaan dan pengeluaran.



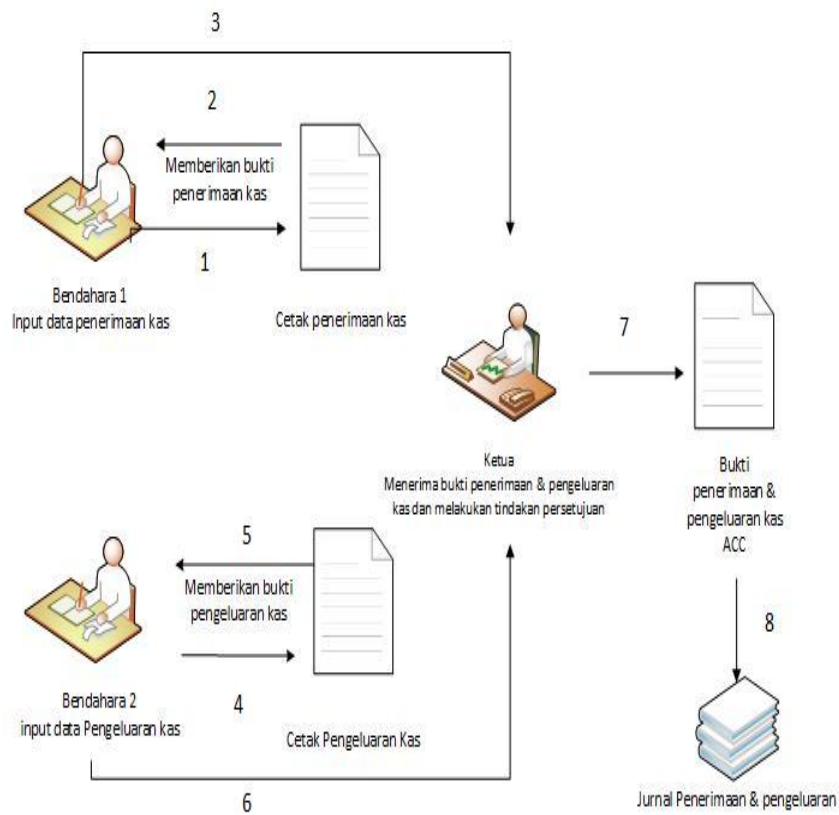
Gambar 4.1 Sistem Berjalan Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas

B. Analisa Kebutuhan Sistem

Tujuan dari analisa kebutuhan sistem adalah untuk memperjelas sistem apa yang akan dirancang sesuai dengan permasalahan yang ada.

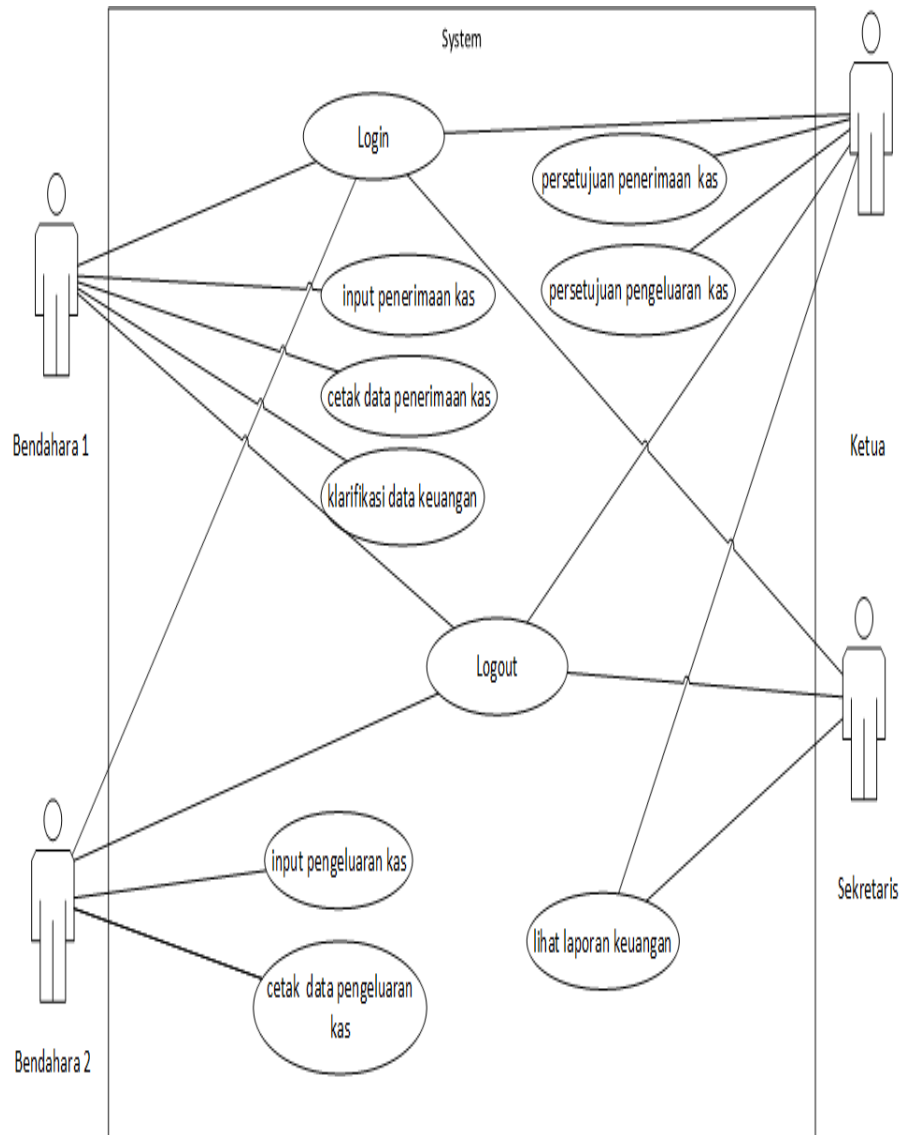
C. Analisa Sistem Usulan

Setelah melakukan analisa kebutuhan sistem maka dapat disimpulkan untuk membuat sebuah sistem yang bisa mengatasi masalah serta memenuhi kebutuhan sistem.



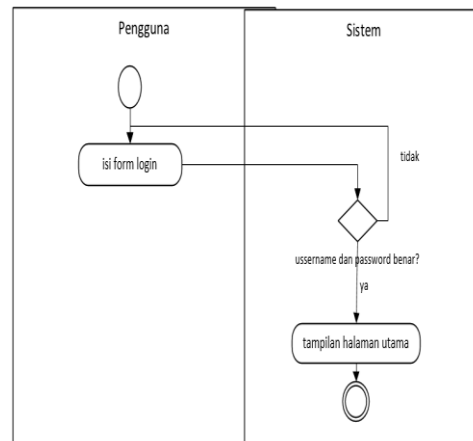
Gambar 4.2 Sistem Usulan Pencatatan Penerimaan dan Pngeluaran Kas

1. Use Case Diagram

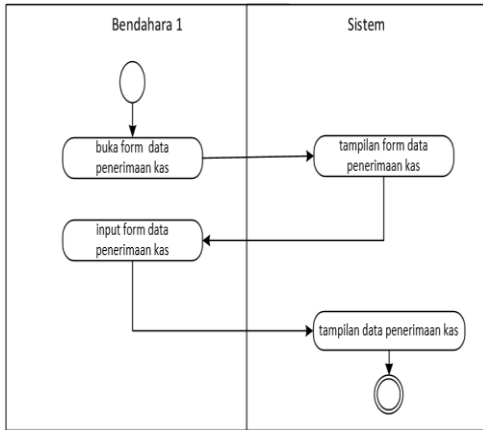


Gambar 4.3 Use case Diagram Sistem Usulan

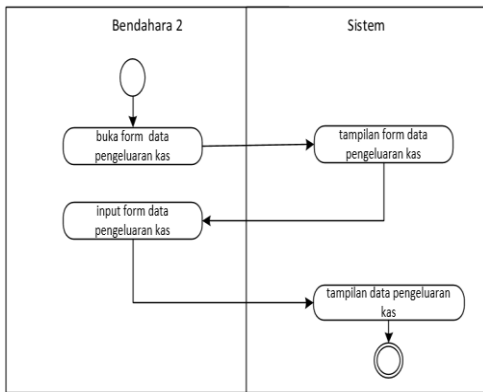
2. Activity Diagram



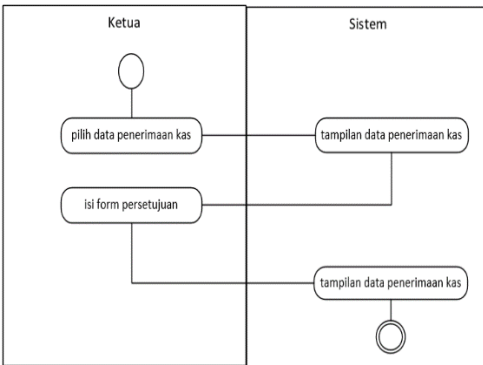
Gambar 4.4 Activity Diagram Login



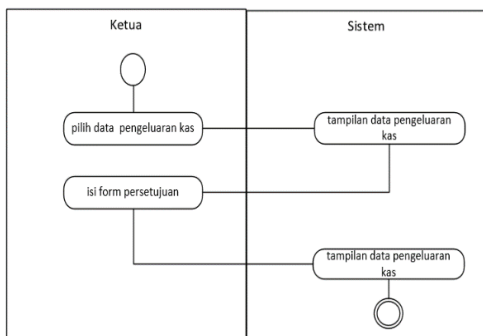
Gambar 4.5 Activity Diagram Input Penerimaan Kas



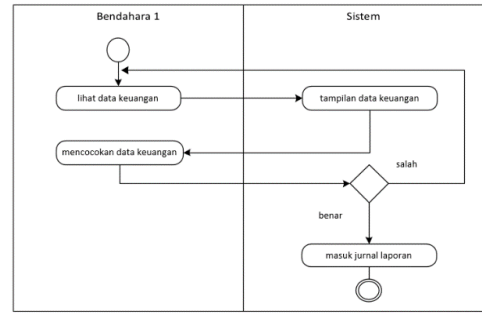
Gambar 4.6 Activity Diagram Input Pengeluaran Kas



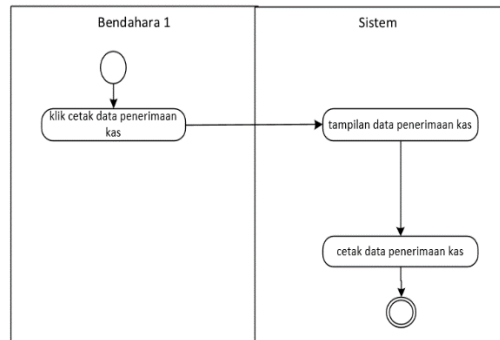
Gambar 4.7 Activity Diagram Persetujuan Penerimaan Kas



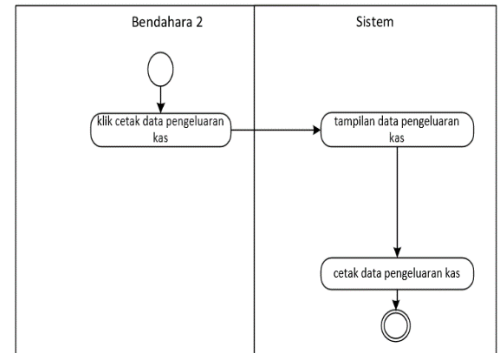
Gambar 4.8 Activity Diagram Persetujuan Pengeluaran Kas



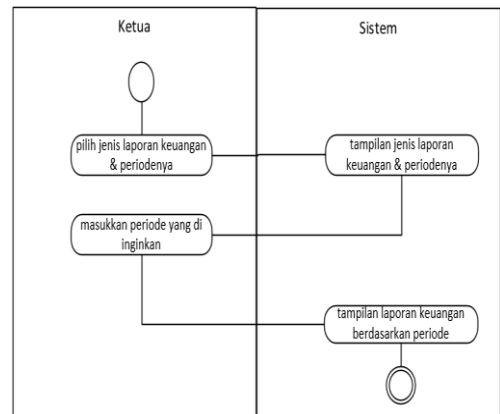
Gambar 4.9 Activity Diagram Klarifikasi Data Keuangan



Gambar 4.10 Activity Diagram Cetak Bukti Penerimaan Kas

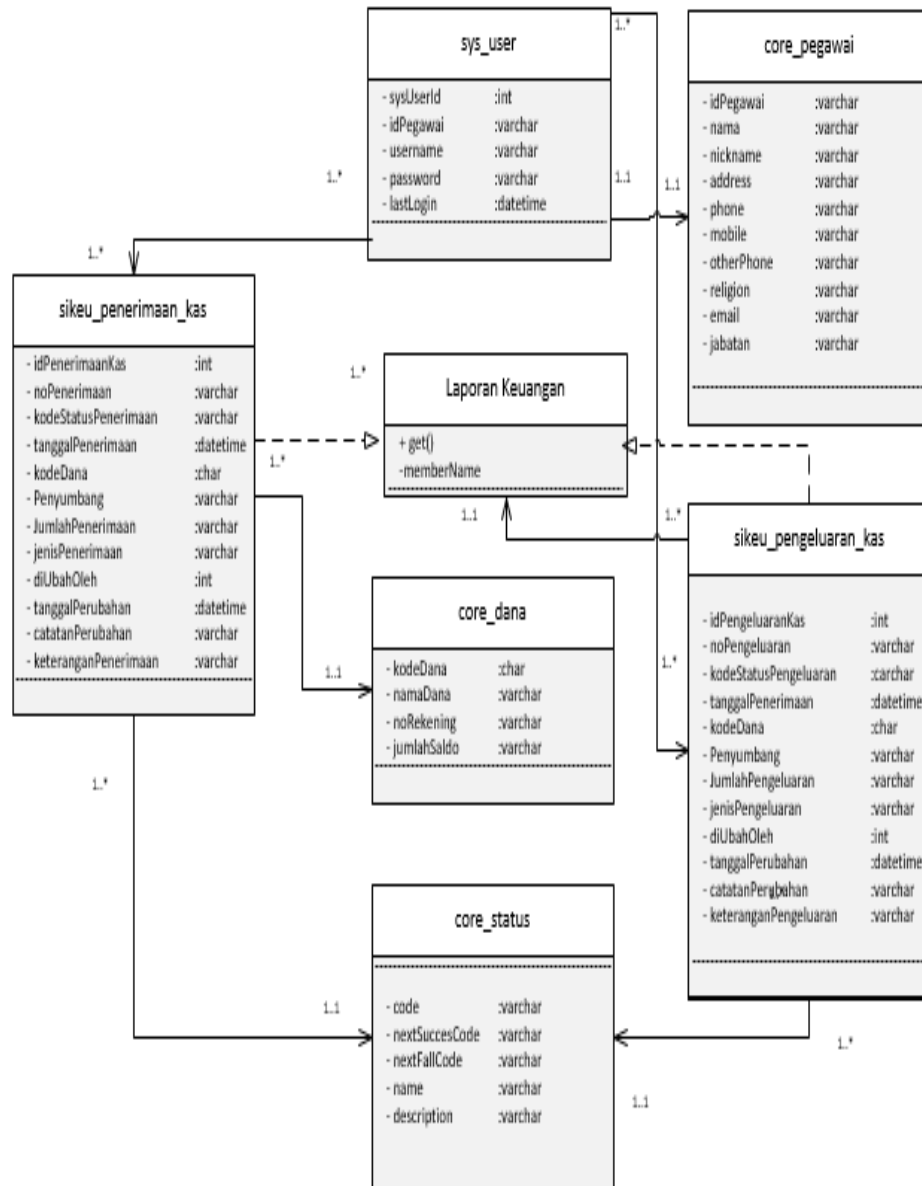


Gambar 4.11 Activity Diagram Cetak Bukti Pengeluaran Kas



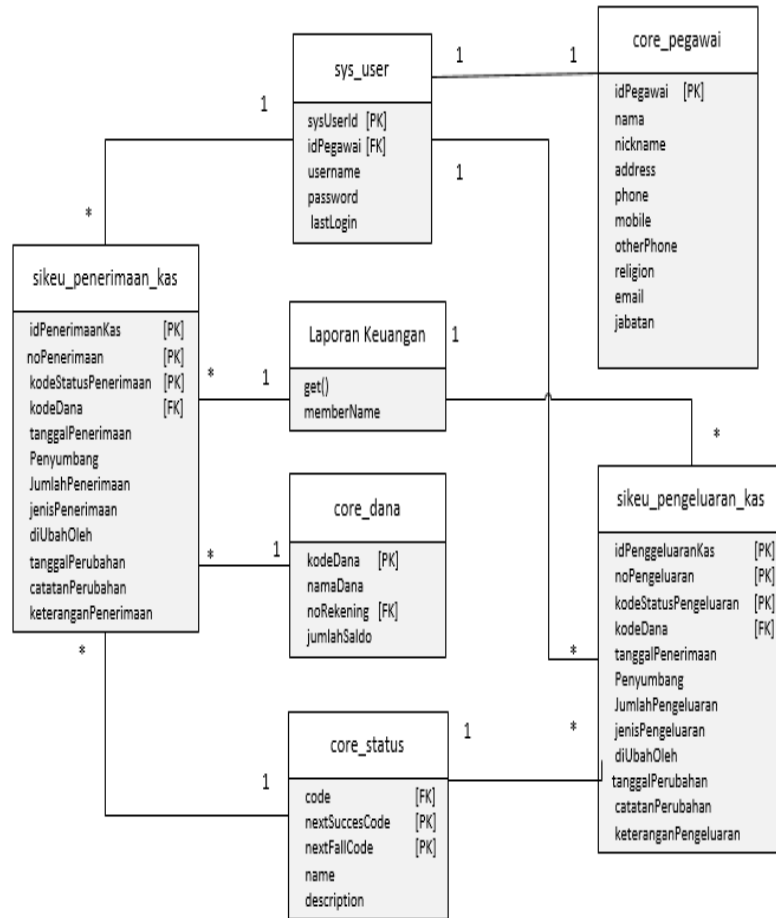
Gambar 4.12 Activity Diagram Lihat Laporan Keuangan

3. Class Diagram



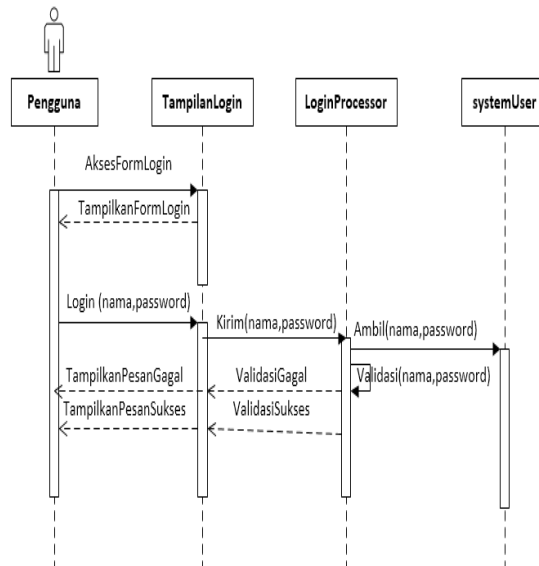
Gambar 4.13 Class Diagram Sistem Informasi Pencatatan Keuangan Koperasi Lancar Jaya

4. Skema Mapping

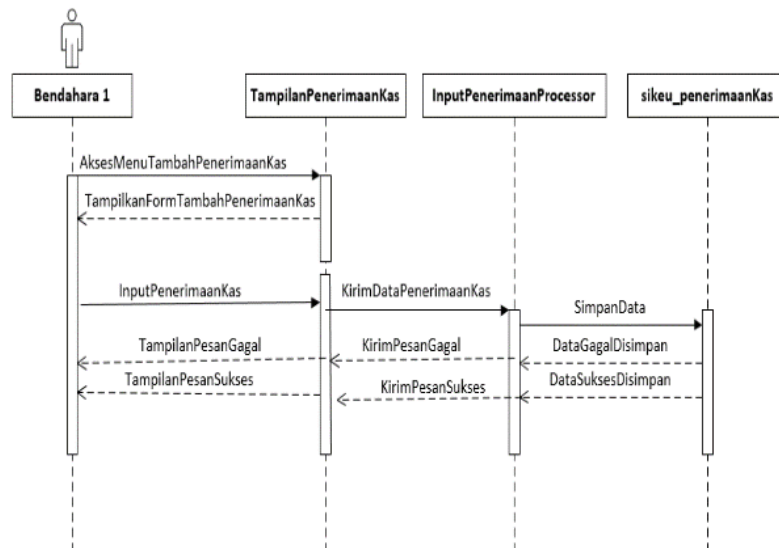


Gambar 4.14 Schema Mapping Pencatatan Keuangan

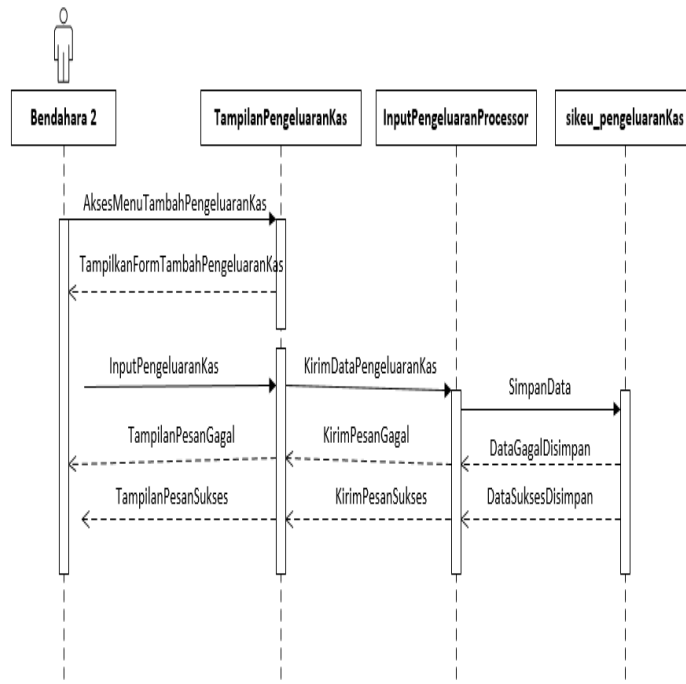
5. Sequence Diagram



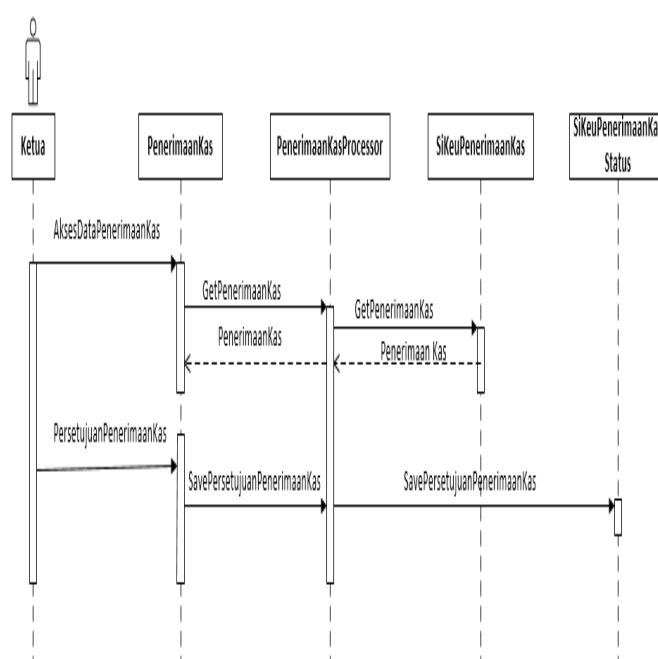
Gambar 4.15 Sequence Diagram Login



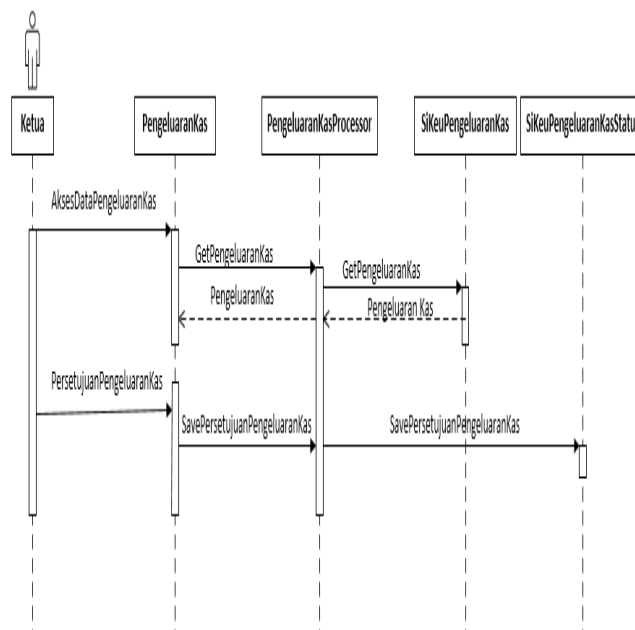
Gambar 4.16 Sequence Diagram Input Penerimaan Kas



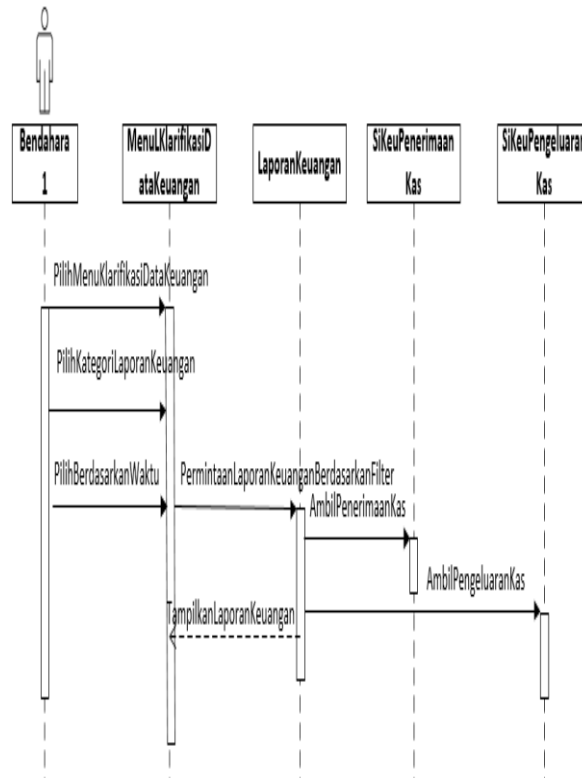
Gambar 4.17 Sequence Diagram Input Pengeluaran Kas



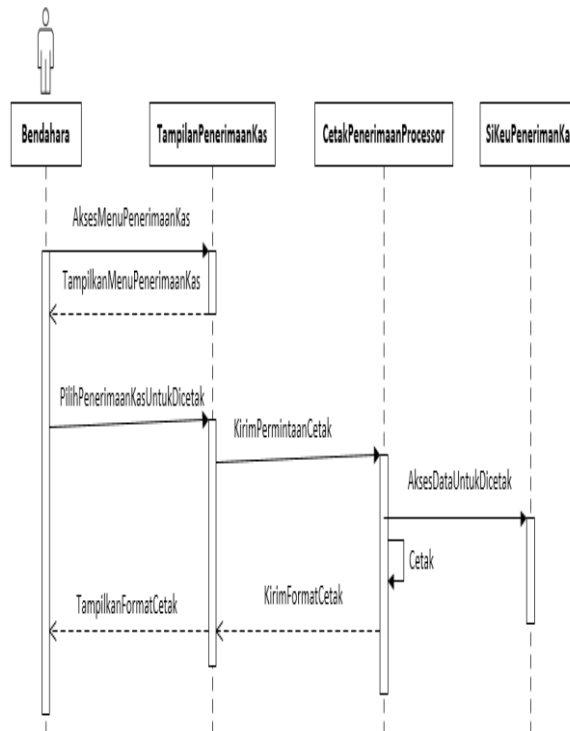
Gambar 4.18 Sequence Diagram Persetujuan Penerimaan Kas



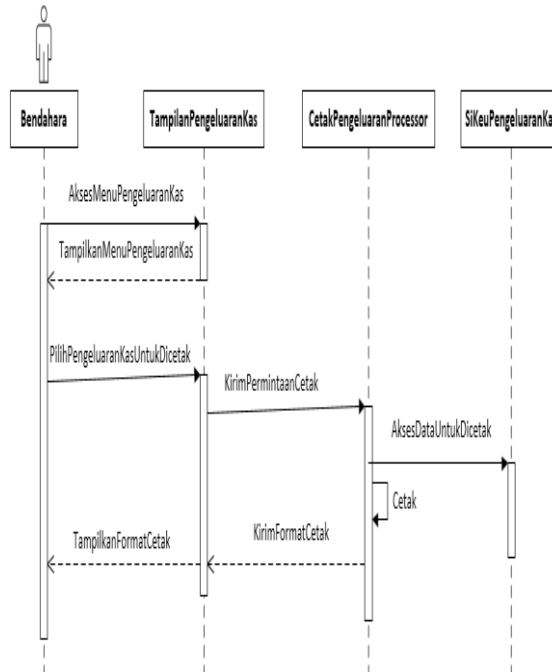
Gambar 4.19 Sequence Diagram Persetujuan Pengeluaran Kas



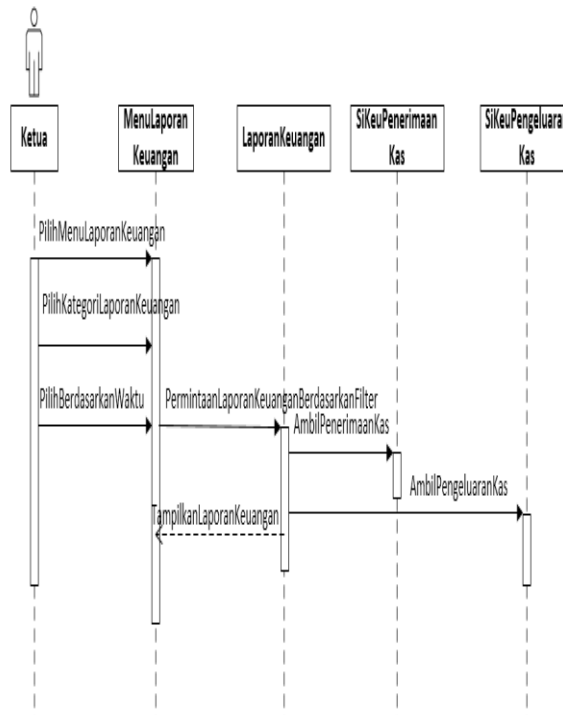
Gambar 4.20 Sequence Diagram Cetak Penerimaan Kas



Gambar 4.21 Sequence Diagram Cetak Pengeluaran Kas

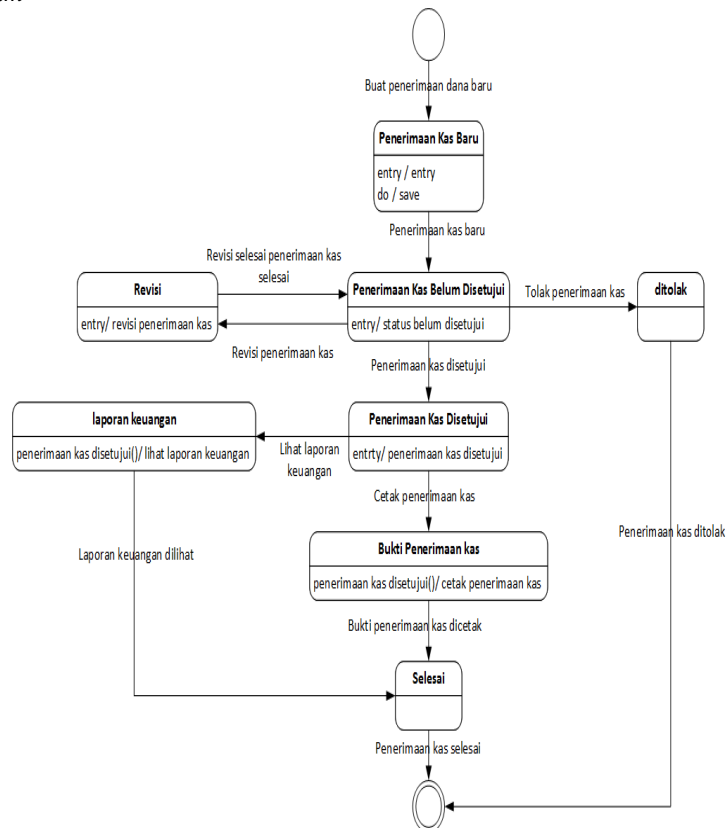


Gambar 4.22 Sequence Diagram Lihat Laporan Keuangan

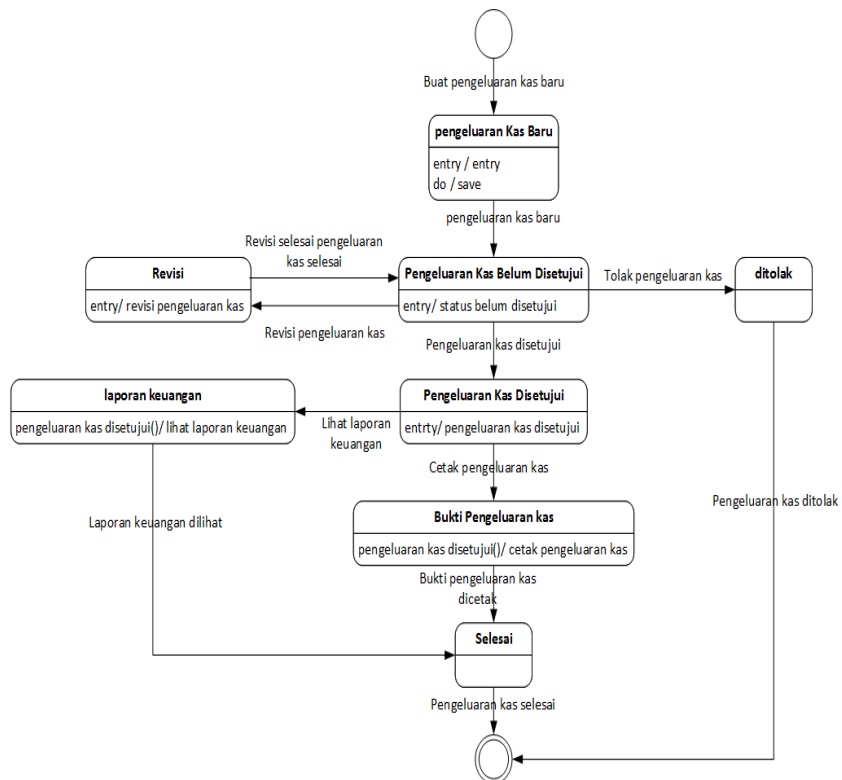


Gambar 4.23 Sequence Diagram Klarifikasi Data Keuangan

6. Statechart Diagram

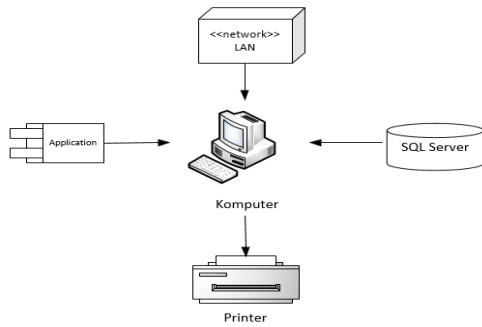


Gambar 4.24 Statechart Diagram Penerimaan Kas



Gambar 4.25 Statechart Diagram Pengeluaran Kas

7. Deployment Diagram



Gambar 4.26 Deployment Diagram Pencatatan Keuangan

D. Perancangan Antar Muka Sistem

Pada tahap ini dilakukan perancangan tampilan (antarmuka) halaman-halaman desktop, dimana dari beberapa menu memiliki form, yaitu form dana, user, status, pegawai, penerimaan kas, dan pengeluaran kas. Beserta output laporan keuangan, bukti penerimaan kas dan pengeluaran kas. Perancangan antarmuka ini diharapkan dapat memudahkan pengguna dalam menjalankan sistem informasi pencatatan keuangan pada Koperasi Lancar Jaya. Berikut ini adalah gambaran rancangan antarmuka sistem.

Gambar 4.27 Rancangan Halaman Login Sistem

Gambar 4.28 Rancangan Halaman Utama User

Gambar 4.29 Rancangan Halaman Form User

Gambar 4.30 Rancangan Halaman Form Pegawai

Gambar 4.31 Rancangan Halaman Form Status

Gambar 4.32 Rancangan Halaman Form Dana

FORM PENERIMAAN KAS

ID : 01
 Kode Status Penerimaan : 122
 No Penerimaan : A12
 Kode Dana : 08
 Penyumbang : Siti
 Jenis Penerimaan : Bukan anggota
 Di Ubah Oleh : Ketua
 Jumlah Penerimaan : 1000.000
 Tanggal Penerimaan : 13/08/2014
 Tanggal Perubahan : 09/09/2014
 Catatan Perubahan : -
 Keterangan Penerimaan : Dana dari iuran anggota koperasi

Gambar 4.33 Rancangan Halaman Form Penerimaan Kas

FORM PENGELUARAN KAS

ID : 02
 Kode Status Pengeluaran : 123
 No Pengeluaran : A13
 Kode Dana : 01
 Penyumbang : Siti
 Jenis Pengeluaran : Anggota
 Di Ubah Oleh : Ketua
 Jumlah Pengeluaran : 500.000
 Tanggal Pengeluaran : 13/10/2014
 Tanggal Perubahan : 09/11/2014
 Catatan Perubahan : -
 Keterangan Pengeluaran : Biaya administrasi dan pencairan pinjaman

Gambar 4.34 Rancangan Halaman Form Pengeluaran Kas

LAPORAN KEUANGAN

KOPERASI LANCAR JAYA
NERACA
24-Apr-14

AKTIVA		KEWAJIBAN DAN MODAL	
Aktiva Lancar		Kewajiban Lancar	
Kas dan Bank	5.450.000	Simpanan Sukarela	6.000.000
Piutang Dagang Anggota	300.000	Utang dagang anggota	2.175.000
Piutang Dagang Non-Anggota	3.750.000	Utang dagang non anggota	3.000.000
Persediaan	23.850.000	Utang Bank	10.000.000
Biaya diBayar dimuka	2.000.000	Program yg harus diadakan	2.000.000
Total Aktiva Lancar	38.050.000	Total Kewajiban Lancar	23.175.000
Aktiva Tetap		Kewajiban Jangka Panjang	
Tanah	3.000.000	Kredit Investasi	10.000.000
Gedung	6.000.000	Total Kewajiban	30.175.000
Kendaraan	5.500.000		
Peralatan	2.500.000	Kewajiban Bersih	2.500.000
	17.000.000	Simpanan Pokok	2.500.000
Akumulasi Penyusutan	-1.900.000	Simpanan Wajib	10.000.000
Total Aktiva Tetap	15.100.000	Cadangan Koperasi	3.080.000
		Sisa Hasil Usaha belum dibagi	4.395.000
Total Aktiva	53.150.000	Total Modal	19.975.000
		Total Kewajiban Modal	53.150.000

Gambar 4.35 Rancangan Halaman Laporan Keuangan Neraca

LAPORAN KEUANGAN

KOPERASI LANCAR JAYA
Laporan Laba Rugi
25-Mar-14

Penjualan Bersih	270.500.000
Harga Pokok Penjualan	-225.000.000
Laba Bruto	45.500.000
Beban Usaha	-26.500.000
Sisa Hasil Usaha	19.000.000
Total Perhitungan	83.500.000

Gambar 4.36 Rancangan Halaman Laporan Keuangan Laba Rugi

LAPORAN KEUANGAN

KOPERASI LANCAR JAYA
Laporan Perubahan Modal
Periode Tahun 2014

Modal Tahun 2013		24.000.000
Pendapatan per 2014	2.250.000	
SHU yang dibagikan	1.250.000	
Peningkatan Modal (Dari SHU yang tidak dibagi)		1.000.000
Modal Koperasi akhir tahun 2014		25.000.000

Gambar 4.37 Rancangan Halaman Laporan Keuangan Perubahan Modal

LAPORAN KEUANGAN

KOPERASI LANCAR JAYA
Laporan Arus Kas
Tanggal 24/04/2014

Jenis Pinjaman : KAS

Tanggal	Jenis Transaksi	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
		(Saldo Sebelumnya)			9.605.500,00
24/04/2014	Pendaftaran Rekening Simpanan	Rekening Simpanan Sukarela (SS-1156)	53.500,00		9.658.000,00
24/04/2014	Pendaftaran Rekening Simpanan	Rekening Simpanan Sukarela (SS-1250)	27.500,00		9.685.500,00
24/04/2014	Transaksi Simpanan	Setoran Simpanan Sukarela (SS-1156)	25.000,00		9.710.500,00
24/04/2014	Transaksi Simpanan	Setoran Simpanan Pokok (SP-02)	30.000,00		9.740.500,00
24/04/2014	Transaksi Simpanan	Setoran Simpanan Sukarela (SS-1156)	50.000,00		9.790.500,00
24/04/2014	Kas - Bank	Mutasi Kerekening bank		1.000.000,00	8.790.500,00
24/04/2014	Jurnal Umum	Pembelian Printer	500.000,00		8.290.500,00
24/04/2014	Realisasi Pinjaman	Pinjaman Bulanan 10 X ANGSUR (00007)	2.000.000,00		6.290.500,00
24/04/2014	Realisasi Pinjaman	Pinjaman Bulanan 10 X ANGSUR (00006)	4.972.500,00		1.318.000,00

Gambar 4.38 Rancangan Halaman Laporan Keuangan Arus Kas

BUKTI PENERIMAAN KAS

Koperasi Lancar Jaya
Jl. Raya Wibawa Mukti Gg.H.Longkot Rt.001/02 No.41
Jati Luhur, Jati Asih Bekasi 17425

Bekasi, 31 Desember 2013

Telah diterima dari: Andra

Terdiri dari:

Uang tunai : Rp. 20.000,00

Cek : Rp. 400.000,00

Jumlah : Rp. 420.000,00 (empat ratus dua puluh ribu rupiah)

Umum : penerimaan pinjaman Rp. 225.000,00

Bunga Pinjaman Rp. 16.000,00

Tabungan Rp. 160.000,00

Disetujui Oleh: Musa

Diterima Oleh: Marina

Ketua		Bendahara 1	
Untuk Pembukuan	Ref	Debet	Kredit
Buku Harian/jurnal	131	Rp. 420.000,00	Rp. 20.000,00
	134		Rp. 400.000,00
	433		Rp. 160.000,00
	223		Rp. 160.000,00

Gambar 4.39 Rancangan Halaman Bukti Penerimaan Kas

BUKTI PENGELUARAN KAS

Koperasi Lancar Jaya
Jl. Raya Wibawa Mukti Gg.H.Longkot Rt.001/02 No.41 Jati Luhur, Jati Asih
Bekasi 17425

Bekasi, 31 Desember 2013

Telah dibayarkan kepada: Tuan Arjuna

Terdiri dari:

Uang tunai : Rp. 275.000,00

Cek :

Jumlah : Rp. 275.000,00 (dua ratus tujuh puluh lima ribu rupiah)

Umum : pencairan pinjaman senilai Rp. 300.000,00 dan biaya administrasi Rp. 25.000,00

Disetujui Oleh: Musa

Dibuat Oleh: Sony

Diterima Oleh:

Ketua	Bendahara 2	Arjuna
Untuk Pembukuan	Ref	Debet
Buku Harian/jurnal:		

Gambar 4.40 Rancangan Halaman Bukti Pengeluaran Kas

5. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

- a. Analisis sistem pencatatan keuangan yang saat ini berjalan pada Koperasi Lancar Jaya telah berhasil membuat pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang sudah terkomputerisasi serta karyawan dapat mencetak bukti penerimaan dan pengeluaran kas.
- b. Rancangan sebuah sistem pencatatan keuangan yang keluar dan masuk dapat meningkatkan kinerja karyawan pada Koperasi Lancar Jaya.
- c. Menghasilkan analisis dan perancangan sistem informasi pencatatan keuangan Koperasi Lancar Jaya yang tepat waktu, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga ketua dapat mengambil keputusan berdasarkan laporan yang ada.

B. Saran

- a. Dengan adanya analisis pencatatan keuangan, dapat mengefisiensikan proses kerja pada

karyawan dan mempermudah dalam pencatatan keuangan yang masuk maupun keluar.

- b. Diharapkan kedepannya sistem informasi pencatatan keuangan tidak hanya penerimaan dan pengeluaran kas saja tetapi bisa ditambahkan produk jasa koperasi lainnya yaitu simpan pinjam

6. Referensi

- [1]. Al Fatta, Hanif. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern. Yogyakarta: Penerbit: Andi. 2007
- [2]. Arifin Sitio. *Koperasi: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga. 2001
- [3]. Bodnar, George H. dan William S. Hopwood. *Sistem Informasi Akuntansi Salemba Empat*. Jakarta. 2000
- [4]. Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. Grasindo. Jakarta. 2002
- [5]. Hartono, Jogyanto MBA. Ph.D. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta. 2005

- [6]. Ikatan Akuntansi Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. 2002
- [7]. Jogiyanto HM. *Analisis dan Desain Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Andi Offset: Yogyakarta. 2009.
- [8]. John J Wild. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. Buku Satu. Edisi Delapan. 2005
- [9]. Kadir, Abdul. *Pengenalan Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi. 2003
- [10]. Kendall, Keneith E, dan Julie E. Kendall. *Analisis dan Perancangan Sistem*. Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta. 2003
- [11]. Munawar. *Pemodelan Visual UML*. Graha Ilmu Media: Yogyakarta. 2007.
- [12]. Mulyanto A. *Sistem Informasi. Konsep dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. 2009.
- [13]. Nazir M. *Metodologi Penelitian*. Ghalia Indonesia : Bogor. 2005
- [14]. Sholiq. *Pemodelan Sistem Informasi Berorientasi Objek dengan UML*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2009
- [15]. Soemarso SR *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rineka Citra. 2002
- [16]. Pressman , Roger S. *Rekayasa Perangkat Lunak. Buku 1*. Alih Bahasa. Yogyakarta: Andi. 2002
- [17]. Warren Reeve Fess. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat. Buku dua, Edisi 21.
- [18]. Whitten, Jeffery L, Dkk. *Metode Desain dan Analisis Sistem*. Andi. Yogyakarta. 2004